

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006) metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data serta tampilan dan hasil. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil data berupa angka-angka sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini adalah Dosen Kewirausahaan, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan SMK Negeri 1 Sukaluyu serta siswa kelas XI program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian SMK Negeri 1 Sukaluyu yang berlokasi di Jl. Bojongsari No.39 Kp. Gempol 01/01, Sukamulya, Kec. Sukaluyu, Kab. Cianjur, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap yaitu bulan Mei tahun ajaran 2022/2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Sugiono (2013) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah 62 siswa kelas XI program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian SMKN 1 Sukaluyu yang terdiri dari kelas XI APHP 1 dan XI APHP 2.

##### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling*, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiono (2013), adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya. Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 siswa kelas XI APHP, yang terdiri dari 31 siswa kelas XI APHP 1 dan 31 siswa kelas XI APHP 2.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiono (2013), adalah alat yang digunakan dalam pengukuran fenomena sosial dan alam yang diamati. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket.

Menurut Purwanto (2018), kuesioner adalah jenis instrumen penelitian yang biasanya digunakan untuk penelitian yang mengambil pendekatan kuantitatif. Instrumen ini berisi pernyataan tentang variabel penelitian yang disusun dengan cara tertentu. Pembuatan kuesioner bertujuan untuk mengumpulkan data serta informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Kuesioner yang digunakan dibuat dengan skala *rating* (*rating scale*) dari skala 1-4. Kriteria skala *rating* dapat dilihat pada Tabel 3. 1

Tabel 3. 1 Kriteria Skala *Rating*

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Kuesioner yang disebarkan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui peran *business center* dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa. Kuesioner ini dimodifikasi dari Ferlanie (2015). Dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Peran *Business Center* dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

No	Indikator	No. Pernyataan
1.	Percaya Diri	1,2,3
2.	Berorientasi Pada Hasil	4,5,6

No	Indikator	No. Pernyataan
3.	Pengambilan Resiko	7,8,9
4.	Kepemimpinan	10,11,12
5.	Keorisinilan	13,14,15
6.	Berorientasi Pada Masa Depan	16,17,18

Sumber: Ferlanie (2015) dengan modifikasi

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan akhir penelitian.

- 1) Tahapan Persiapan Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan ini dapat diuraikan sebagai berikut :
  - a. Melakukan pengamatan di sekolah serta melakukan wawancara untuk memperoleh informasi tentang *business center* di SMKN 1 Sukaluyu.
  - b. Penyusunan instrumen penelitian untuk mendapatkan data penelitian dan mengkonsultasikan instrumen penelitian pada dosen pembimbing skripsi.
- 2) Tahap Pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan penelitian meliputi pengambilan data dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner.
- 3) Tahap Akhir Penelitian  
Data yang diperoleh selama pelaksanaan diolah untuk selanjutnya dianalisis. Analisis dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh dan selanjutnya menyimpulkan hasil analisis seluruh data untuk dirujuk kembali dengan berbagai literatur, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai peran *business center* dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

### 3.6 Analisis Data

#### 1.6.1 Analisis Uji Kelayakan Instrumen

Tujuan dari uji kelayakan instrumen penelitian adalah untuk menentukan apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan untuk alat ukur yang sesuai atau tidak sesuai dengan metodologi penelitian dengan cara lain. Untuk menjamin objektivitas dan keakuratan temuan penelitian, uji kelayakan instrumen dilakukan dengan validasi oleh ahli yang kemudian dianalisis untuk melihat kriteria kelayakan. Validator yang dipilih pada penelitian ini yaitu Dosen Kewirausahaan dan Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan. Lembar validasi instrumen menggunakan skala *rating* dapat dilihat pada Tabel 3.3 dengan kisi-kisi lembar validasi pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 3 Kriteria Skala *Rating* Lembar Validasi Ahli

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Kisi-kisi lembar validasi ahli dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli

No	Aspek yang Divalidasi	No. Pernyataan
1.	Petunjuk Penggunaan Kuesioner/Angket	1
2.	Penggunaan Tata Bahasa	2 dan 3
3.	Kesesuaian dengan Indikator	4 dan 5

Kuesioner yang telah divalidasi kemudian dianalisis untuk menghitung skor kelayakan. Analisis tersebut menggunakan langkah-langkah menurut Riduan (2004), sebagai berikut:

Choirunisa, 2023

**PERAN BUSINESS CENTER DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI APHP SMKN 1 SUKALUYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Merekap nilai.
- b. Menghitung persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Skor yang diperoleh

N = Skor Ideal

- e. Menentukan tingkat kriteria:
  - 1) Menentukan angka persentase tertinggi  
Skor maksimal x 100%  
Skor maksimal :  $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$
  - 2) Menentukan angka persentase terendah  
Skor minimal x 100%  
Skor minimal :  $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$
  - 3) Range = % Nilai Maksimal - % Nilai Minimal  
Range = 100% - 25% = 75%
  - 4) Lebar Interval =  $\frac{\text{Range}}{\text{Besar Interval}}$   
Lebar Interval =  $\frac{75\%}{4} = 18.75$

Berdasarkan rumus tersebut, didapat tingkat kriteria yang disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Kriteria Kelayakan Instrumen

No	Persentase	Tingkat Validasi
1	81,26 – 100	Sangat Layak
2	62,51 – 81,25	Layak
3	43,76 – 62,5	Tidak Layak
4	25 – 43,75	Sangat Tidak Layak

Sumber : Riduan (2004) dengan Modifikasi

### 1.6.2 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sebagai metode analisis data. Data hasil kuesioner akan dianalisis secara deskriptif berupa persentase untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran sebaran hasil penelitian.

Data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- b. Merekap nilai.
- c. Menghitung skor maksimal dan skor minimal.
- d. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku (SD)
- e. Menentukan kriteria sub variabel menjadi tiga kategori dengan menggunakan skala dari Saifudin Azwar (2009) yang telah dimodifikasi. Penentuan kriteria dengan rumus :

$$M + SD \leq X \leq \text{Skor Maksimal} = \text{Tinggi}$$

$$M - SD \leq X < M + SD = \text{Sedang}$$

$$\text{Skor Minimal} \leq X < M - SD = \text{Rendah}$$

- f. Pembuatan kesimpulan dari hasil analisis kuesioner / angket sehingga didapatkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan.